

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka metode dan Teknik penelitian yang dipilih oleh seorang peneliti. Desain penelitian berfungsi sebagai pedoman bagi peneliti dalam melakukan penelitian dan membantu dalam mengumpulkan data relevan dan akurat (Surachman, 2024). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (Case Study), yakni dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan, reaksi terhadap suatu perlakuan.

B. Lokasi dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Penelitian Dilaksanakan Di PMB APPI AMMELIA BANTUL Jl. Bibis No.18, Bibis, Bangunjiwo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184 Dan Di RS UII Serta Di Rumah Pasien

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 september 2024 s.d 1 November 2024

C. Subjek Studi Kasus

Subyek dalam laporan tugas akhir studi kasus ini adalah Ny. S umur 32 Tahun Hamil 39 minggu dengan Ketuban Pecah Dini

D. Instrument Studi Kasus

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Instrument wawancara : format asuhan kebidanan
2. Instrument observasi
 - a. pemantauan : Tensimeter, Termometer, metline, gel, dopler, jam tangan.
 - b. Pemeriksaan penunjang : Tes Nitrazin (Kertas Lakmus)

3. Instrument dokumentasi : Rekam medis, hasil pemeriksaan laboratorium dan buku KIA.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, atau mencapai tujuan penelitian. Dalam sebuah penelitian, pengumpulan data yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh valid, reliabel dan relevan dengan topik penelitian (Maulana et al., 2024).

Berikut adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi verbal antara peneliti dan responden. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka, melalui telepon atau secara daring (Maulana et al., 2024). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data subyektif pada klien meliputi identitas, keluhan, riwayat menstruasi, obstetric, KB, Riwayat penyakit serta pola pemenuhan sehari-hari.

2. Observasi

Observasi adalah upaya untuk menghimpun data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala (fenomena) secara sistematis terhadap suatu subyek objek pengamatan (Fahmi Rizal & Muhammad Ihsan, 2023). Observasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan pemeriksaan terhadap klien serta melakukan pemantauan terhadap klien dengan mengontrol TTV, kemajuan persalinan, adanya his, serta pemantauan ketuban pecah dini dengan tes nitrazin (lakmus).

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik dari pasien dengan teknik inspeksi, palpasi, inspeksi, dan perkusi. Pemeriksaan fisik dalam studi kasus ini dilakukan

dari head to toe. Semua pemeriksaan fisik dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga.

4. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan pemeriksaan medis yang dilakukan atas indikasi tertentu yang digunakan untuk memperoleh keterangan yang lebih jelas. Pemeriksaan penunjang harus memiliki alasan dan tujuan yang jelas (Fathonah et al., 2023). Pemeriksaan penunjang yang dilakukan yaitu dengan pemeriksaan Tes Nitrazin (kertas lakmus).

5. Studi dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber yang terpercaya. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Bambang Sudaryana & Ricky Agusiady, 2022). Dalam studi kasus ini pendokumentasian berbentuk foto, data sekunder dari klien, Buku KIA, PMB dan RS.

6. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah sebuah teknik penelitian yang melibatkan kajian teoritis, referensi, dan literatur ilmiah lain yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang dalam suatu situasi sosial yang sedang diteliti. Secara sederhana, studi pustaka berarti mengumpulkan informasi dan pengetahuan dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian untuk memahami konteks sosial dan budaya yang sedang diteliti.

F. Metode Pengelolaan Data

Penelitian ini menggunakan pengolahan data kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan temuan-temuan dalam pengumpulan data yang dikombinasikan dengan teori-teori yang telah ditulis dalam tinjauan pustaka (Kusumawardani et al., 2017). Data yang diperoleh dari hasil anamnesa maupun pemeriksaan merupakan data fokus yang kemudian dikumpulkan dan dianalisa. Dari hasil analisa tersebut kemudian ditentukan masalah yang ada dan diagnosis. Setelah permasalahan dan diagnosa ditentukan selanjutnya dilakukan

penatalaksanaan dan dilakukan evaluasi serta penarikan kesimpulan. Hasil dari pemberian asuhan kemudian didiskripsikan dan disimpulkan serta dianalisa berdasarkan asumsi peneliti dan di dukung dengan teori yang relevan. Data dalam studi kasus ini disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

G. Etika Studi Kasus

Studi kasus yang menyertakan manusia perlu adanya etika studi kasus. Penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan etik (*Ethical Clearance*) dengan nomor No.S.Kep/111/KEP/IV/2025 pada tanggal 24 April 2025. Pada bagian ini di cantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

1. Informed consent (persetujuan menjadi klien)

Peneliti menjelaskan terlebih dahulu intervensi yang akan dilakukan, setelah keluarga dan klien mengerti penulis memberikan informed consent untuk persetujuan jika keluarga dan klien setuju maka keluarga bisa menandatangani informed consent yang diberikan oleh peneliti.

2. Anonymity (tanpa nama)

Peneliti merahasiakan identitas klien dengan mengubah namanya menggunakan nama samara atau nama inisial.

3. Confidentially (kerahasiaan)

Peneliti akan memastikan kerahasiaan data yang dikumpulkan selama penelitian dan hanya menyampaikannya kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan studi, sehingga kerahasiaan data responden tetap terlindungi.